

SKRIPSI

**ANALISIS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE
SMALL GROUP DISCUSSION DALAM UPAYA PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SANTRI PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI
MTs. NURUL IKHLASKENEGERIAN KARI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas
Islam Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

FITRIA AYUNI

NPM. 220307033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

1448 H/2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fitria Ayuni**

Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Gobang Kari, 26 November 2004

NPM : 220307033

Alamat : Pintu Gobang Kari, Kecamatan Kuantan Tengah,
Kabupaten Kuantan Singingi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari”** adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 23 April 2026

Hormat Saya,



Fitria Ayuni
NPM.220307033

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Fitria Ayuni
NPM : 220307033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 19 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1022108801


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul “**Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari**” yang ditulis oleh **Fitria Ayuni, NPM. 220307033** dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 23 April 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: "**Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari**" Yang ditulis oleh **Fitria Ayuni, NPM. 220307033**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 14 Juli 2026, Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 14 Juli 2026

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator

Sekretaris



Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I

Penguji II



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S. Ag., M.Sh
NIDN: 2117027602

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(QS. Al-Baqarah: 286)¹

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan"

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah (2): 286, hal. 49.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim... Alhamdulillahillahirabbil Alamin...

*Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada Bapak dan Omak tercinta.
Yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan memotivasi saya selama menuntut ilmu.
Terimakasih untuk semua berkat doa dan dukungan kepada saya hingga bisa sampai di titik ini.*

Sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama lagi.

Segenap Civitas Akademik Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi.

ABSTRAK

Fitria Ayuni, 2026 : “Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.”

Penelitian ini di latar belakang oleh (1) Kurangnya percaya diri dalam berpikir kritis santri. (2) Santri masih kesulitan dalam menganalisis dan menerapkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran. (3) Kemampuan berpikir santri dalam memahami dan menelaah nilai-nilai Aqidah Akhlak masih belum optimal. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Penggunaan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari. Penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif. Dan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara atau dan dokumentasi, selain itu penelitian ini diambil dari data-data yang sudah terkumpul di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.sudah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan kegiatan *small group discussion* ini dapat dilihat bahwa santri/wati kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak. Santri/wati juga berani mengemukakan pendapat, lebih percaya diri sehingga menciptakan suasana yang aktif dalam pelaksanaan metode *small group discussion*. Dengan adanya suasana yang aktif tersebut akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode *Small Group Discussion*, Kemampuan Berpikir Kritis, Aqidah Akhlak

ABSTRACT

Fitria Ayuni, 2026 : *“Analysis of Learning Using the Small Group Discussion Method in Efforts to Improve Students’ Critical Thinking Skills in the Aqidah Akhlak Subject for Grade VII at MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.”*

This study is backgrounded by (1) a lack of confidence in students' critical thinking, (2) students still struggling to analyze and apply Aqidah Akhlak values in the learning process, and (3) students' thinking abilities in understanding and examining Aqidah Akhlak values not yet being optimal. The objective of this research is to determine the use of the Small Group Discussion method in an effort to improve students' critical thinking skills in the Aqidah Akhlak subject for Class VII at MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari. The research utilizes a qualitative approach. For data collection, the author used observation, interview, and documentation methods, along with data collected directly at MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari. The results of this study conclude that the implementation of the Small Group Discussion method to enhance Class VII students' critical thinking skills in Aqidah Akhlak at MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari has been carried out effectively. This is evidenced by the execution of the small group discussion activities, where Class VII students displayed a positive response toward learning Aqidah Akhlak. The students also demonstrated the courage to express their opinions and showed greater confidence, thereby creating an active learning atmosphere during the small group discussion method. This active atmosphere ultimately enhances the students' critical thinking skills during the learning process.

Keywords: *Small Group Discussion Method, Critical Thinking Skills, Aqidah Akhlak*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari”** dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memenuhi syarat memperoleh gelar serjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd. I**, Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dan sekaligus Pembimbing I, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh**, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekaligus pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Kepala Sekolah MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari, serta seluruh guru dan staf MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari atas kerja sama dan bantuannya.
6. Ibu **Meri Pebrianti, S.Pd.I.**, Selaku Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs. Nurul Ikhlas Kari.
7. Teristimewa, kepada cinta pertamaku sekaligus panutan hidupku, Ayahanda **M. Seni** dan pintu surgaku Ibunda **Rosmeli**. Terima kasih atas segala cinta, dukungan, serta doa yang tiada henti Penulis meyakini bahwa berkat kasih sayang dan doa tulus dari beliau berdua, Penulis mampu melewati setiap tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Baik moril maupun materi yang tak terhingga dan do'a yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih sayang dan ikhlas sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi.
8. Kepada kakak dan abang tersayang, **Reza Oktaviani, Zahran Radeska** dan **Putri Handayani**. Terima kasih telah menjadi

penyemangat dan pengingat, bahwa setiap langkah bukan hanya tentang mimpi pribadi, melainkan juga tentang memberi inspirasi dan harapan bagi kalian. Dan selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok adik yang dapat memberikan pengaruh positif, dan memberikan support dan do'a untuk penulis.

9. Teman-teman seperjuangan, **Maisaroh Dwi Pajarwati, Vania Gitta Rahayu** dan sahabat saya dari kecil **Isma Marianti**. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan persahabatan yang terjalin selama masa perkuliahan ini dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

Penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan luput dari berbagai macam kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan dimasa mendatang sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya di dunia Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 13 November 2025
Penulis

Fitria Ayuni
NPM. 220307033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Metode <i>Small Group Discussion</i>	10
2. Konsep Kemampuan Berpikir Kritis.....	17
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Definisi Operasional.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan dan kelemahan metode <i>small group discussion</i>	16
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 2.3 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Daftar Guru MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.....	45
Tabel 4.2 Jumlah Santri di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.....	46
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.....	46
Tabel 4.4 Daftar Nama Santri/wati Kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.....	48
Tabel 4.5 Daftar Nama Kelompok Metode <i>Small Group Discussion</i>	53
Tabel 4.6 Respon Santri/wati terhadap Metode <i>Small Group Discussion</i>	58
Tabel 4.7 Tingkat Keberhasilan.....	70
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis Data dengan Triangulasi Data Berdasarkan Teknik.....	75
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Analisis Data dengan Triangulasi Data Berdasarkan Sumber.....	78
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Analisis Data dengan Triangulasi Data Berdasarkan Waktu.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Transkrip Wawancara Guru
- Lampiran 2 : Lembar Pedoman Observasi Guru
- Lampiran 3 : Lembar Pedoman Observasi Santri/wati Kelas VII
- Lampiran 4 : Lembar Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 5 : Lembar Pedoman Wawancara Santri/wati Kelas VII
- Lampiran 6 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan seseorang bisa mendapatkan ilmu dan dapat mengembangkan potensi dan keterampilan pada diri kita sendiri. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterangkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk santri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses *ikhtiyariyah* mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamen mental spritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah kaidah agamanya.³ Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi

² Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3.

³ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (Februari, 2018), hal. 79-96.

antara guru dan santri dengan bahan ajar, metode, strategi dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Seorang guru tentunya menginginkan santrinya dapat menerima dan mengerti apa yang mereka ajarkan dan bisa menerapkan materi yang sudah diajarkan di kehidupan sehari-hari sehingga menjadi anak yang lebih baik lagi. Akan tetapi meningkatkan semangat belajar dan membuat santri paham terkait materi yang disampaikan bukan suatu hal yang mudah. Guru harus menyiapkan metode yang tepat agar santri mau mengikuti alur pembelajaran dengan baik.

Metode Pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran.⁴ Metode Pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis atau teratur dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajarnya sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar, menarik, mudah dipahami santri. Dengan adanya metode pembelajaran ini proses pembelajaran akan berjalan efektif karena pada kegiatan pembelajaran santri dituntut untuk berperan aktif serta diharapkan untuk dapat memiliki kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis merupakan proses kognitif seseorang yang perlu dilatihkan secara terus menerus, karena antara satu individu dengan individu lainnya berbeda kemampuannya.⁵ Adapun menurut

⁴ Nuril Mufidah and Imam Zainudin, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2018), hal. 199–217.

⁵ Siti Luthfah Ridwan, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 3 (November, 2021), hal. 643.

hamzah didalam jurnal didaktika pendidikan dasar bahwa berpikir kritis adalah proses kognitif, tindakan mental untuk memperoleh pengetahuan baru.⁶ Untuk mendapatkan pengetahuan tersebut harus melalui kegiatan berpikir yang sistematis untuk mengkaji benda-benda, gejala-gejala, dan peristiwa sehingga diperoleh kesimpulan sebagai suatu pengetahuan baru. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam melatih kemampuan berpikir kritis santri tersebut adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang keyakinan dan akhlak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri secara mendalam.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi setelah di observasi diperlukannya metode pembelajaran yang mampu menarik kemampuan berpikir santri, sekaligus mempermudah mereka dalam memahami dan mengingat. Berpikir kritis menjadi suatu masalah di sekolah ini, karena memiliki banyak kelemahan didalamnya. Berpendapat adalah hal awal yang menaunginya karena dengan cara tersebut santri mampu mengeluarkan segala hal yang ada dalam pikirannya. Berpikir kritis adalah cara seseorang dalam menelaah suatu objek untuk dipaparkan di muka

⁶ *Ibid*, hal. 644.

umum.⁷ Pada dasarnya kemampuan berpikir kritis tidak datang sendiri, diperlukan upaya-upaya yang sistematis untuk mencapainya. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi oleh guru di kelas merupakan salah satu solusinya, dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode *Small Group Discussion* (SGD).

Small group discussion merupakan suatu metode dengan melakukan diskusi kelompok berskala kecil dengan tujuan agar santri dapat memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah dari pokok materi tersebut. Metode *small group discussion* ini terdiri dari dua atau lebih santri dan saling bertatap muka satu sama lain untuk mendiskusikan dan saling tukar menukar informasi yang terkait dengan materi. Penggunaan metode *small group discussion* ini menjadikan santri lebih mudah untuk memahami materi-materi yang dipelajari.

Metode *Small group discussion* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif di mana santri dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu topik atau permasalahan tertentu. metode diskusi kelompok kecil bertujuan untuk melatih santri berpikir kritis, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat secara logis.

Pembelajaran dengan metode *small group discussion* juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan keterlibatan penuh santri dalam proses belajar. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, bimbingan, dan

⁷ Agung Sudibyo, "Analisis Kelemahan Berpikir Kritis Peserta didik SMK Annihayah dalam Berpendapat", *Jurnal sosial humanity dan edukasi*, vol.1 No.3 (September 2022), hal. 51.

penguatan sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah namun tetap memberi ruang bagi kreativitas santri.⁸ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok kecil mampu meningkatkan pemahaman konsep, melatih kemampuan komunikasi, serta mendorong santri untuk lebih berani menyampaikan pendapat. Metode *small group discussion* dipandang relevan dan penting untuk dianalisis dalam konteks pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis santri, serta menggambarkan proses penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih ada santri yang kurang percaya diri dalam berpikir kritis pada mata pelajaran Aqidah akhlak.⁹ Beberapa santri masih kesulitan dalam menganalisis dan menerapkan nilai Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran dan Kemampuan berpikir kritis santri dalam memahami dan menelaah nilai-nilai Aqidah Akhlak masih belum optimal. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak merujuk pada kemampuan santri untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan nilai-nilai

⁸ Sofyan Susanto, "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 6 No. 1 (September, 2020), hal. 55-60.

⁹ Observasi awal pada tanggal 11 November 2025 di kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

aqidah dan akhlak secara rasional, reflektif, serta kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis tidak hanya menuntut hafalan konsep keagamaan, tetapi juga pemaknaan yang mendalam dan sikap sadar dalam berperilaku. Melalui wawancara tersebut Ibu Meri Pebrianti, S.Pd. I, juga menyampaikan bahwa metode pembelajaran *small group discussion* sebelumnya juga sudah pernah digunakan pada saat proses belajar mengajar namun hasilnya belum maksimal.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Zakiyyatul Magfiroh pada tahun 2022 bahwa metode *small group discussion* menunjukkan bahwa adanya perubahan pola sikap dalam proses belajar mengajar. Santri berperan aktif dan antusias dan disiplin sehingga tidak dijumpai santri mengantuk dalam proses belajar mengajar. dengan menggunakan metode *small group discussion* pada pembelajaran aqidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar santri kelas VII. Hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru Aqidah Akhlak dan hasil yang dicapai santri kelas VII sudah cukup baik dan mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pembelajaran menggunakan metode *small group discussion* dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari”.

¹⁰ Wawancara dengan Meri Pebrianti (Guru Aqidah Akhlak), pada tanggal 11 November 2025 di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat santri yang kurang percaya diri dalam berpikir kritis pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Beberapa santri masih kesulitan dalam menganalisis dan menerapkan nilai Aqidah Akhlak dalam proses pembelajaran.
3. Kemampuan berpikir kritis santri dalam memahami dan menelaah nilai-nilai Aqidah Akhlak masih belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah di dalam penelitian berfokus pada analisis pembelajaran menggunakan metode *small group discussion* dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana analisis pembelajaran menggunakan metode *small group discussion* dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran menggunakan metode *small group discussion* dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Universitas

Menambah karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian tentang Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small group discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari, serta sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka menyelesaikan program perkuliahan Sarjana Srata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Pendidikan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan oleh lembaga sekolah yang bersangkutan sebagai tambahan metode pembelajaran untuk diterapkan guru dalam

pembelajaran dengan memberi kemudahan pemahaman kepada santri dikelas dalam materi pelajaran.

4. Bagi Santri

Penelitian ini dapat berguna bagi santri untuk memudahkan memahami materi pembelajaran dan lebih aktif dikelas.

5. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam merancang dan memperbaiki metode pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk peningkatan mutu hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode *Small Group Discussion*

a. Pengertian Metode *Small Group Discussion*

Menurut Nana Sudjana didalam jurnal M.Ilyas dan Armizi armizi. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan santri pada saat berlangsungnya proses belajar dan mengajar.¹¹ Menurut Sobri Sutikno didalam jurnal M.Ilyas dan Armizi armizi. Metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri santri dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹²

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada santrinya.¹³ Cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh guru dalam proses

¹¹ M. Ilyas, Armizi armizi, "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa" *jurnal pendidikan islam*, Vol. V, No. 2 (Desember, 2020), hal.186.

¹² *Ibid*, hal.186.

¹³ Endang Tyasmaning, *Model Dan Metode Pembelajaran* (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang), hal. 29.

pembelajaran agar santri dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Dan guru semakin menguasai metode pembelajaran, maka semakin baik pula ia dalam menggunakan metode tersebut. Ketika penguasaan tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula target pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Djamarah didalam jurnal M. Ilyas dan Armizi armizi. Pembelajaran dengan metode *small group discussion* berhubungan erat dengan keterampilan bertanya dasar dan lanjut, keterampilan penguatan, serta keterampilan membuka dan menutup pelajaran.¹⁴ Tidak semua pembicaraan dalam *small group* dikatakan diskusi, tetapi yang dimaksud dengan pembelajaran *small group discussion* ini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.¹⁵

Metode *Small group discussion* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif di mana santri dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu topik atau permasalahan tertentu. metode diskusi kelompok kecil bertujuan untuk melatih santri berpikir kritis, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat secara logis.

¹⁴ M. Ilyas, Armizi armizi. "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa" *jurnal pendidikan islam*, Vol. V, No. 2 (Desember, 2020), hal.187.

¹⁵ Sofyan Susanto, "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 6 No. 1 (September, 2020), hal. 55-60.

Metode *Small Group Discussion* merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan 3-5 santri dalam satu kelompok, yang memiliki tujuan untuk berdiskusi mengenai informasi atau pengetahuan masing-masing anggota kelompok. Metode *Small Group Discussion* mampu memotivasi santri supaya berani mengungkapkan ide atau pendapat. Ketika setiap santri berani mengungkapkan pendapatnya, pembelajaran yang terjadi di dalam kelas akan lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna mampu memunculkan setiap potensi yang dimiliki oleh santri. Potensi santri selanjutnya dikembangkan agar santri mampu berinovasi.¹⁶

Menurut Mulyasa didalam jurnal Ari Christiani dan Mintohari. Metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) ini merupakan cabang dari metode diskusi. Metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) lebih efektif diterapkan karena santri dapat langsung berkomunikasi dengan anggota lain yang tidak terlalu banyak. Selain itu Metode *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) santri dapat saling berbagi informasi dan pengalaman dalam pemecahan suatu masalah. Dengan saling bekerja sama dan berdiskusi, santri lebih banyak mendapat

¹⁶ Niken Fathia Saraswati, Moh. Djazari, "Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akutansi SMK MUHAMMADIYAH KRETEK Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol : XVI No . 2 (Desember, 2018), hal. 15-23.

pengetahuan dan pengalaman dari kegiatan yang mereka lakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁷

Sementara itu, Menurut Hardiansyah didalam jurnal Mutia dewi, dkk. Metode *small group discussion* pembelajaran bertujuan agar dapat menciptakan kerjasama individu dalam suatu kelompok, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan serta tanggung jawab individu dalam kelompok itu sendiri.¹⁸

b. Tujuan Metode *Small Group Discussion*

Adapun tujuan dari metode *small group discussion* sebagai metode belajar aktif kelompok adalah:¹⁹

- 1) Santri mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya
- 2) Berbuat sendiri
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan santri yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
- 4) Santri belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual
- 5) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat

¹⁷ Ari Christiani, Mintohari, "Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooverative Lering Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 2 No.2 (Mei, 2014), hal 2-11.

¹⁸ Muthia Dewi, dkk. "Penerapan Metode *Small Group Discussion* (SGD)", *Journal of Science and Social Research*, Vol. 3 (Oktober 2023), hal. 750-755.

¹⁹ Nur Azizah, "Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No.4 (Agustus, 2022), hal. 4239.

- 6) Membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua santri yang bermanfaat dalam pendidikan.

c. **Aspek-aspek Metode *Small Group Discussion***

Menurut Anita Lie didalam jurnal Wiwik Dyah Aryani, dkk. Metode pembelajaran *small group discussion* memiliki beberapa aspek atau unsur yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*)

Ketergantungan yang bersifat positif tidak dimaknai sebagai sikap pasif yang sepenuhnya menyerahkan peran kepada pihak lain. Ketika seorang santri hanya mengandalkan kontribusi temannya tanpa turut berperan atau menjadi bagian yang memberi dukungan bagi kelompoknya, kondisi tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai bentuk ketergantungan yang konstruktif.

- 2) Akuntabilitas Individual (*individual accountability*)

Dalam penerapan *small group discussion*, setiap anggota kelompok diposisikan sebagai individu yang bertanggung jawab atas penguasaan materi yang dipelajari. Proses ini disertai dengan umpan balik terhadap capaian belajar masing-masing anggota, sehingga kelompok dapat mengenali siapa saja yang membutuhkan dukungan tambahan.

- 3) Tatap Muka (*face to face interaction*)

Pembelajaran kooperatif menekankan keterlibatan langsung

seluruh anggota kelompok melalui pertemuan dan komunikasi secara terbuka. Dalam situasi ini, proses tukar pikiran tidak hanya berlangsung antara santri dan pendidik, tetapi juga berkembang secara aktif antarsesama santri.

4) Keterampilan Soosial (*Social skill*)

Komponen ini menekankan pentingnya pengembangan kecakapan sosial pada santri, yang mencakup kemampuan memimpin (*leadership*), mengambil keputusan dan membangun kepercayaan (*trust building*), berkomunikasi secara efektif, serta mengelola perbedaan dan konflik secara konstruktif (*management conflict skill*).

5) Proses Kelompok (*Group procesing*)

Tahapan ini berlangsung saat setiap anggota kelompok melakukan refleksi terhadap kualitas kerja sama yang telah terbangun dalam upaya mencapai sasaran bersama. Melalui diskusi internal, kelompok menelaah sikap dan tindakan yang mendukung kolaborasi, kemudian menetapkan aspek perilaku yang perlu diperbaiki maupun dipertahankan agar kinerja kelompok semakin efektif.²⁰

²⁰ Wiwik Dyah Aryani, dkk, "Implementasi metode small group discussion dalam pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 No. 4, (Juli 2025). hal. 386.

d. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Small Group Discussion*

Adapun Keunggulan dan kelemahan metode *small group discussion* ini dapat dilihat pada tabel berikut.²¹

Tabel 2.1
Keunggulan dan Kelemahan Metode *Small Group Discussion*

Keunggulan	Kelemahan
1) Semua santri berperan aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran.	1) Tujuan diskusi berpotensi tidak tercapai secara optimal apabila pembahasan melebar dan keluar dari fokus utama.
2) Proses diskusi membantu menumbuhkan rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri.	2) Proses diskusi menjadi kurang efektif ketika santri belum memiliki pemahaman awal yang memadai mengenai topik yang dibahas.
3) Beragam sudut pandang dari berbagai sumber dapat dihimpun dan dipadukan secara bersama.	3) Pelaksanaan kegiatan ini cenderung memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan metode pembelajaran lainnya.
4) Interaksi antar peserta mendorong lahirnya gagasan atau pemahaman yang bersifat baru.	4) Partisipasi seluruh anggota kelompok sulit terwujud apabila pengelolaan diskusi tidak dilakukan secara adil dan proporsional oleh pemimpin kelompok.
5) Tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah dicapai melalui kerja kolektif yang terarah.	
6) Santri terlatih untuk menyampaikan pendapat sekaligus mengembangkan pola pikir yang sistematis.	

e. Langkah-langkah metode *small group discussion*

Adapun Langkah-langkah untuk menerapkan Metode *Small Group Discussion* adalah:²²

²¹ *Ibid*, hal. 388-389.

²² Akhmad Riadi, Misran, dkk, "Efektivitas Metode *Small Group Discussion* Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Azkiya*, Vol. 5 No. 5 (Juli, 2022), hal. 45.

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Kompetensi Inti yang telah disiapkan.
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- 4) Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Guru).

2. Konsep Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian kemampuan berpikir kritis

Secara umum menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengertian kemampuan adalah sejenis kemampuan, kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang mampu dan mampu melakukan apa yang harus dia lakukan, maka dia dikatakan mampu atau cakap. Kemampuan adalah daya atau kekuatan untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Munthe didalam jurnal Mustafa Habib, dkk. Kemampuan analisis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode dan desain yang tepat untuk meningkatkan peniruan mereka, selama warga negara hukum adalah individu. Kemampuan berdiskusi warga negara yang sah dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran eksploratif. Dengan model

pembelajaran eksploratif, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (diskusi, sintesis, dan kreativitas).²³

Adapun menurut Sardiman didalam jurnal Alfi Syahrir et al, mengatakan bahwa dari dalam proses belajar-mengajar, guru sebagai pengajar dan santri sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses ini dapat berlangsung dengan efektif dan efisien²⁴.

Kemampuan adalah sesuatu perbuatan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan dimana dalam hal itu mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Robert Ennis didalam jurnal Ely Syafitri dkk. Berpikir kritis adalah "*Critical thinking is thinking that makes sense and focused reflection to decide what should be believed or done*" artinya pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.²⁵

Berpikir kritis merupakan suatu konsep yang diterima oleh santri untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan melibatkan analisis terhadap permasalahan yang diterima dari proses pembelajaran. Santri

²³ Mustafa Habib, dkk. "Menganalisis, Mengukur, serta meningkatkan Kemampuan Belajar siswa dalam landasan konseptual pembelajaran IPS". Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 3 (Mei, 2022), hal. 169-174.

²⁴ Alfi Syahrir et al, "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa di Kabupaten Pinrang" *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.11 No. 2 (April, 2025), hal. : 148-159.

²⁵ Ely Syafitri, dkk, "Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis", *journal of sciences and social research*, Vol.4 No.3 (Oktober, 2021), hal. 320-325.

yang memiliki kemampuan berpikir kritis biasanya tampak dari ciri khas seperti mampu mengidentifikasi suatu masalah dari sekumpulan data dan informasi yang diterimanya.²⁶

Menurut Hamzah didalam jurnal Siti Luthfah Ridwan. Menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses kognitif, tindakan mental untuk memperoleh pengetahuan baru. Untuk mendapatkan pengetahuan tersebut harus melalui kegiatan berpikir yang sistematis untuk mengkaji benda-benda, gejala-gejala, dan peristiwa sehingga diperoleh kesimpulan sebagai suatu pengetahuan baru.²⁷

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran. Secara kontekstual, berpikir dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yakni berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*) dan berpikir tingkat rendah (*low order thinking*). Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengetahui suatu permasalahan lebih mendalam, dan menemukan ide untuk mengatasi masalah tersebut. Berpikir kritis adalah mengambil suatu keputusan dengan cara rasional terhadap apa yang diyakini. Dengan kemampuan berpikir kritis dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan dengan baik.²⁸

²⁶ Siti Luthfah Ridwan, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol.5 No. 3 (November,2021), hal. 637-656.

²⁷ *Ibid*, hal. 644

²⁸ Mas sri mulyawati, Supardi Us, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis", *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3 (Juli, 2023), hal. 245.

Menurut Javorčiková & Badinská didalam jurnal Ayu Safitri, dkk mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan proses dimana santri terlibat secara langsung untuk berpikir secara reflektif dan mandiri dengan cara membaca, mengamati, menganalisis, serta menentukan pilihan dan keputusan.²⁹

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis. Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi.³⁰

Secara keseluruhan, berpikir kritis melibatkan penalaran, Muhfahroyin didalam jurnal Ely Syafitri mengungkapkan berpikir kritis adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas mental seperti membuat deduksi, induksi, klasifikasi, evaluasi, dan penalaran. Kemampuan untuk berpikir kritis sangat penting agar santri dapat belajar dengan cara yang bermakna.³¹

Ciri-ciri santri yang dikatakan berpikir kritis adalah:³²

²⁹ Ayu Safitri, dkk, "Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dengan Kemampuan Kognitif Tinggi Dalam Pemecahan Masalah Matematika", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 9 No. 1 (Maret, 2024), hal. 14–29.

³⁰ Ahyar Rasyidi, "Pendidikan Agama Islam Dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Pengembang Pemahaman Serta Pengamalan Ajaran Islam Kehidupan Sehari-Hari", *Jurnal Islamic Education Review*, Vol.1 No.1, (Juni, 2024), hal. 1–21.

³¹ Ely Syafitri, dkk, "Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis", *Journal of sciences and social research*, Vol.4 No.3 (Oktober, 2021), hal. 320-325.

³² Rudi Mulya, dkk, *Pemikiran Kritis dan Kreatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, Agustus 2022), hal. 153-154.

- a) Mampu menganalisis materi pelajaran dalam materi pelajaran dengan baik.
- b) Mampu menggambarkan kondisi masalah yang sedang dibahas.
- c) Mampu mengungkapkan secara eksplisit materi pelajaran.
- d) Sopan dan santun dalam mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.
- e) Suka bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Peka terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- g) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat.
- h) Tidak mudah putus asa atau putus asa menghadapi masalah belajar di kelas.
- i) Mampu menggunakan bahasa lisan dengan cara yang bervariasi dan menarik untuk didengar.
- j) Mampu berkomunikasi dengan lancar dan antusias.

b. Tingkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis terbagi dalam 6 tingkatan sebagai berikut:

- 1) Berpikir yang tidak direfleksikan (*unreflective thinking*). Tidak sadar pentingnya berpikir, gagal menghargai akal.

- 2) Berpikir yang menantang (*challenge thinking*), Sadar pentingnya berpikir, namun sulit mengenali kekurangan yang ada.
- 3) Berpikir permulaan (*beginning thinking*), mulai mengubah beberapa cara berpikirnya, namun masih terbatas.
- 4) Berpikir latihan (*practicing thinking*), aktif menganalisis, pemahamannya masih terbatas pada tingkat berpikir yang mendalam.
- 5) Berpikir lanjut (*advanced thinking*), aktif menganalisis pikirannya, tetapi belum mencapai pemikiran tingkat tinggi secara konsisten dalam berbagai aspek kehidupan.
- 6) Berpikir yang unggul (*master thinking*), menilai pemikiran tentang kejelasan, ketepatan, relevansi, dan kelogisan secara intuitif.³³

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Facione bahwa terdapat indikator berpikir kritis yaitu:³⁴

1) Interpretasi (*Interpretation*)

Interpretasi adalah kemampuan santri dalam memahami, menafsirkan, dan memberi makna terhadap informasi, data, atau permasalahan yang dihadapi. Adapun pada indikator interpretasi,

³³ Suparni, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi", *jurnal devirat*, Vol. 3 No. 2 (Desember, 2016), hal. 40-48.

³⁴ Fahrur Nisa Rani and Elvis Napitupulu, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mathematics Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di SMP NEGERI 3 STABAT", *Jurnal Paradikma Pendidikan Matematika*, Vol. 11 No.1 (Juni, 2015), hal. 1-7.

santri mampu memahami dan mengekspresikan maksud atau arti dari suatu masalah.

2) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan santri untuk menguraikan suatu informasi atau permasalahan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, serta mengidentifikasi hubungan antar bagian tersebut. Untuk indikator analisis, santri mampu dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya.

3) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan santri dalam menilai keakuratan, kredibilitas, dan logika suatu informasi, pendapat, atau argumen berdasarkan kriteria atau standar tertentu. Indikator evaluasi, santri mampu menilai kredibilitas suatu pernyataan dan kebenaran suatu hubungan antara berbagai pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi dan yang lainnya.

4) Inferensi (*Inference*)

Inferensi adalah kemampuan santri untuk menarik kesimpulan yang logis dan masuk akal berdasarkan informasi, fakta, atau bukti yang tersedia. Untuk indikator inferensi, santri mampu memberikan kesimpulan ataupun memberikan alasan atas langkah yang diambil. Indikator di atas dapat digunakan saat kita memberikan santri sebuah permasalahan yang akan melatih kemampuan berpikir kritis mereka.

5) Eksplanasi (*Explanation*)

Eksplanasi adalah kemampuan santri menjelaskan hasil pemikiran, alasan, dan kesimpulan secara jelas dan sistematis. Untuk indikator eksplanasi, Santri mampu dalam mengemukakan hasil pemikiran, alasan, dan kesimpulan secara jelas, sistematis, dan dapat dipahami oleh pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis.

6) Regulasi Diri (*Self-Regulation*)

Regulasi diri adalah kemampuan santri mengontrol, memantau, dan mengevaluasi proses berpikir diri sendiri. Untuk indikator regulasi diri, santri mampu memantau, mengontrol, dan merefleksikan proses berpikirnya sendiri.

d. Karakteristik dalam Berpikir Kritis

1) Watak (*Dispositions*)

Seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.³⁵

2) Kriteria (*Criteria*)

Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan

³⁵ Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, (CV. Adanu Abimata), hal. 21.

sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda.

3) Argumen (*argument*)

Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian dan Menyusun argument.

4) Pertimbangan atau pemikiran (*reasoning*)

Kemampuan ini adalah untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

5) Sudut pandang (*point of view*)

Sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

6) Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*)

prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian

pada permasalahan yang sama perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah.

Tabel 2.2 Penelitian Relevan

No.	PENELITIAN, HASIL, PERSAMAAN, PERBEDAAN SKRIPSI
1.	Zakiyyatul Mahgfiroh (2022), Analisis Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Pada Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Tanah Tinggi Kota Tangerang ³⁶
	HASIL PENELITIAN
	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode <i>small group discussion</i> menunjukkan bahwa adanya perubahan pola sikap dalam proses belajar mengajar. Santri berperan aktif dan antusias dan disiplin sehingga tidak dijumpai santri mengantuk dalam proses belajar mengajar. dengan menggunakan metode <i>small group discussion</i> pada pembelajaran aqidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar santri kelas VII. Hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru Aqidah Akhlak dan hasil yang dicapai santri kelas VII sudah cukup baik dan mengalami peningkatan.
	PERSAMAAN
	Kesamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang metode <i>small group discussion</i> dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.
	PERBEDAAN
	Penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar santri. Sedangkan penelitian saya berfokus pada kemampuan berpikir kritis santri.

³⁶ Zakiyyatul Mahgfiroh, Analisis Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Pada Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Tanah Tinggi Kota Tangerang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Nadhlatul Ulama Indonesia 2024

2.	PENELITIAN
	Hanah Zahro Hanifah (2024), Implementasi Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Di SMP Muhammadiyah Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes ³⁷
	HASIL PENELITIAN
	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode <i>Small Group Discussion</i> dalam pembelajaran Maharah Qira'ah di SMP Muhammadiyah Kluwut Kecamatan Bulakamba, khususnya di kelas VIII C dilakukan dalam tiga langkah yaitu, Langkah persiapan seperti melihat kurikulum merdeka, menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), mempersiapkan materi dari modul, mempersiapkan metode yang digunakan. Kemudian langkah pelaksanaan, yaitu guru menyajikan teks bahasa arab yang harus di bahas bersama dalam diskusi, guru membuat kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan santri, guru mengawasi keberjalanan diskusi dan guru memberikan pengarahan dalam proses penerjemahan. Selanjutnya, langkah evaluasi, evaluasi yang digunakan adalah evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran maharah qira'ah.
	PERSAMAAN
	Kesamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang metode <i>small group discussion</i> dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.
	PERBEDAAN
	Penelitian ini lebih menekankan pada Implementasi Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. Sedangkan penelitian saya berfokus pada kemampuan berpikir kritis santri.
3.	PENELITIAN

³⁷ Hanah Zahro Hanifah, Implementasi Metode *Small Group Discussion* Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Di SMP Muhammadiyah Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024

	Enok Uluwiyah (2018), Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Hikmah Bandar Lampung ³⁸
	HASIL PENELITIAN
	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi kelompok di MTs Al Hikmah Bandar Lampung sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan guru Fiqih dan hasil belajar yang dicapai santri sudah cukup baik dan mengalami peningkatan.
	PERSAMAAN
	Kesamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang metode diskusi kelompok dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.
4.	PERBEDAAN
	Penelitian ini lebih menekankan Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri. Sedangkan penelitian saya berfokus pada kemampuan berpikir kritis santri
	PENELITIAN
	Novian Indriani (2025), Penerapan Metode <i>Small Group Discussion</i> dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Maos Kabupaten Cilacap ³⁹
	HASIL PENELITIAN
	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Metode <i>Small Group Discussion</i> dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA N 1 Maos ini dapat membantu santri mengembangkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotoriknya. Santri terbantu dalam memahami pembelajaran

³⁸ Enok Uluwiyah, Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Hikmah Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018

³⁹ Novian Indriani, Penerapan Metode *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Maos Kabupaten Cilacap, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2025

karena dalam pelaksanaannya santri saling bertukar informasi dengan santri lain dengan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami antar santri, menganalisis informasi dan memecahkan permasalahan. Kemudian dalam kemampuan afektifnya santri terbangun kepercayaan dirinya yang tadinya pendiam, kurang aktif dalam kelas terstimulasi menjadi berani untuk berbicara dalam forum, Saran diskusi tersebut. Santri juga belajar untuk mempertanggungjawabkan jawabannya, menghargai dan menghormati lawan bicara serta dapat memikirkan jawaban dari persoalan yang ada. Dan, pada kemampuan psikomotoriknya santri terlatih untuk berani berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya, menulis ayat Al-Qur'an serta menerapkan makna dari yang dipelajari di kehidupan sehari-hari.

PERSAMAAN

Kesamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang metode *small group discussion* dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

PERBEDAAN

Penelitian ini lebih menekankan Penerapan Metode *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian saya berfokus pada kemampuan berpikir kritis santri pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan keempat penelitian relevan tersebut, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya yaitu meneliti tentang metode pembelajaran dalam konteks pendidikan yaitu metode *small group discussion*, sementara perbedaannya yaitu keempat penelitian tersebut berfokus pada peningkatan hasil belajar santri, sedangkan penelitian ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai penggunaan metode *small group discussion* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. Sehingga dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis santri akan memperluas pengetahuannya. Selain itu, penelitian ini juga belum pernah dilakukan di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet. 25 Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 388

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian. Definisi operasional mengacu pada indikator berupa ciri-ciri, aspek, sifat atau karakter dari variabel penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri	- Guru membagi santri menjadi kelompok-kelompok kecil dengan menunjuk ketua dan sekretaris. - Guru memberikan studi kasus sesuai dengan kompetensi inti yang telah disiapkan. - Guru meminta santri untuk mendiskusikan materi tersebut - Guru meminta kepada setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi - Guru Minta juru bicara kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya - Guru menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan penguatan - Santri mampu memahami permasalahan/topik diskusi dengan tepat - Santri mampu menghubungkan konsep/materi dengan permasalahan yang dibahas - Santri mampu menilai kebenaran atau kelemahan pendapat teman. - Santri mampu menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok. - Santri mampu menjelaskan alasan dari pendapat atau kesimpulan yang diambil - Santri mampu memantau, mengontrol, dan merefleksikan proses berpikirnya sendiri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan observasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴¹ Pada penelitian kualitatif, sumber data penelitian disebut dengan istilah subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan metode *small group discussion* dilakukan disekolah serta bagaimana upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis santri. Maka penelitian kualitatif ini lebih efektif untuk mengupas masalah ini dengan uraian yang lebih sistematis, terukur, dan lengkap.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hal.9.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan. Sesuai dengan surat izin riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Terhitung mulai dari 07 April sampai dengan tanggal 21 April 2026.

2) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari Pulau Banjar Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Tahun Ajaran 2025/2026

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digital datanya. Subjek penelitian pada dasarnya adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya atau informasi mengenai data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek penelitian ini yaitu:

- a. Meri Pebrianti, S.Pd. I selaku guru Aqidah Akhlak
- b. Santri di kelas VII yang terlibat dalam pelaksanaan metode *small group discussion* MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek berdasarkan pertimbangan

tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih subjek yang dianggap paling mengetahui dan memahami secara mendalam tentang penerapan metode *Small Group Discussion* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis santri. Apabila data yang diperoleh belum mencukupi, maka peneliti dapat menambah jumlah informan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu dengan meminta rekomendasi dari informan awal untuk menentukan informan berikutnya yang dianggap relevan dan mampu memberikan data tambahan..

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *small group discussion* dalam upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh

(benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁴² Adapun pada penelitian ini, observasi direncanakan akan penulis gunakan untuk mengamati keadaan di lapangan mengenai kemampuan berpikir kritis santri saat menggunakan metode *small group discussion* diterapkan. Adapun yang akan diobservasi yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari yaitu Ibu Meri Pebrianti, S.Pd.I dan observasi kemampuan berpikir kritis santri kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan yang sistematis untuk mendapatkan data secara keseluruhan serta mengetahui situasi dan kondisi di lingkungan Kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁴³ Dalam Penelitian ini, wawancara akan dilaksanakan pada guru Aqidah Akhlak yaitu ibu Meri Pebrianti, S.Pd. I dan santri kelas VII MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

⁴² *Ibid*, hal. 106

⁴³ *Ibid*, hal. 115.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, meneliti catatan tentang suatu obyek yang terjadi dimasa lalu melalui sumber dokumentasi. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pengertian dari metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang sudah ada melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dokumen-dokumen yang berbentuk foto, lampiran, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru, data santri, fasilitas sarana, serta foto kegiatan pembelajaran dan beberapa data yang berkaitan dengan pelaksanaan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁴ Data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data atau proses transformasi diartikan merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁵

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data-data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosok secara utuh. Display data merupakan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁴⁶ Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dalam displaying data mengenai Metode Pembelajaran *Small group discussion* dalam meningkatkan hasil belajar santri kedalam urutan

⁴⁴ *Ibid*, hal. 133

⁴⁵ *Ibid*, hal. 323

⁴⁶ *Ibid*, hal. 325

sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis mendalam.

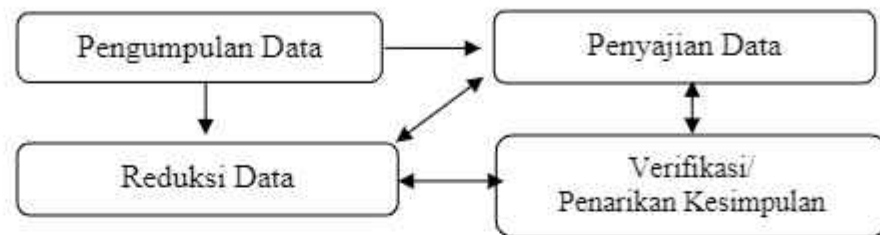
3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷ Dalam penarikan kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum”.

Pada tahap ini data yang telah disajikan dan dikomentari untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti, kemudian ditarik kesimpulan secara umum menggunakan metode induktif mengenai Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small group discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari.

⁴⁷*Ibid*, hal. 329

Adapun bagian yang menggambarkan alur tahap analisis model Miles and Huberman ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

Pada analisis data nantinya, digunakan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁸ Triangulasi data sendiri adalah pemeriksaan data penelitian dari berbagai sumber dengan tiga cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 274.

sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akhmad Riadi, Misran, dkk, "Efektivitas Metode Small Group Discussion Pada Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Azkiya*, Vol. 5 No. 5 (Juli, 2022), hal. 45.
- Ahyar Rasyidi, "Pendidikan Agama Islam Dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Pengembang Pemahaman Serta Pengamalan Ajaran Islam Kehidupan Sehari-Hari", *Jurnal Islamic Education Review*, Vol.1 No.1 , (Juni, 2024) , hal. 1–21.
- Agung Sudibyo, "Analisis Kelemahan Berpikir Kritis Peserta didik SMK Annihayah dalam Berpendapat", *Jurnal sosial humanity dan edukasi*, vol.1 No.3 (September 2022), hal. 51.
- Ari Christiani, Mintohari, "Penerapan Metode Small Group Discussion Dengan Model Cooverative Leraning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, Vol .2 No.2 (Mei, 2014), hal 2-11.
- Alfi Syahrir et al, "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa di Kabupaten Pinrang" *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.11 No.2 (April, 2025), hal. : 148–159.
- Ayu Safitri, dkk, "Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Dengan Kemampuan Kognitif Tinggi Dalam Pemecahan Masalah Matematika", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 9 No. 1 (Maret, 2024), hal. 14–29.
- Ahmad Susanto. 2020. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media
- Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (Februari, 2018), hal. 79–96.
- Endang Tyasmaning, *Model Dan Metode Pembelajaran* (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang), hal. 29.
- Ely Syafitri, dkk, "Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis", *journal of sciences and social research*, Vol.4 No.3 (Oktober, 2021), hal. 320-325.

- Fahrum Nisa Rani and Elvis Napitupulu, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mathematics Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di SMP NEGERI 3 STABAT", *Jurnal Paradikma Pendidikan Matematika*, Vol. 11 No.1 (Juni, 2015), hal. 1-7.
- M. Ilyas, Armizi armizi. "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa" *jurnal pendidikan islam*, Vol. V, No. 2 (Desember, 2020), hal.186.
- Muthia Dewi, dkk., "Penerapan Metode *Small Group Discussion* (SGD)", *Journal of Science and Social Research*, Vol. 3 (Oktober 2023), hal. 750-755.
- Mustafa Habib, dkk. "Menganalisis, Mengukur, serta meningkatkan Kemampuan Belajar siswa dalam landasan konseptual pembelajaran IPS". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 3 (Mei, 2022), hal. 169-174.
- Mas sri mulyawati, Supardi Us, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis", *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3 (Juli, 2023), hal. 245.
- Moleong, Lexy J. 2020. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuril Mufidah and Imam Zainudin, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2018), hal. 199-217.
- Nur Azizah, "Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No.4 (Agustus, 2022), hal. 4239.
- Niken Fathia Saraswati, Moh. Djazari, "Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akutansi SMK MUHAMMADIYAH KRETEK Tahun Ajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol . XVI No . 2 (Desember, 2018), hal. 15-23.

Rudi Mulya, dkk, *Pemikiran Kritis dan Kreatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, Agustus 2022), hal. 153-154.

Sofyan Susanto, "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 6 No. 1 (September, 2020), hal. 55-60.

Siti Luthfah Ridwan, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol.5 No. 3 (November,2021), hal. 637-656.

Suparni, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi", *jurnal devirat*, Vol. 3 No. 2 (Desember, 2016), hal. 40-48.

Siti Luthfah Ridwan , " Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning". *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 3 (November, 2021), hal. 643.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hal.9.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, CV, 2019), hal. 106

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Alfabeta CV, 2022).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*, Cetakan ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 274.

Wiwik Dyah Aryani,dkk, "Implementasi metode small group discussion dalam pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 No. 4, (Juli 2025). hal. 386.

Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, (CV. Adanu Abimata), hal. 21.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

كلية التربية والعلوم الإسلامية

FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gasek Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jaka Teluk Kuantan Email: fipisimika@gmail.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Nomor:32/SKG/FIPSI/UNIKS/IV/2026

Tentang

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- MENIMBANG** : 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), maka perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa;
2. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa;
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Kemendiknas Dikti RI No. 44 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 42 Tahun 2016;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 45 Tahun 2014;
- MEMPERHATIKAN** Hasil Rapat Tim Penyeleksi Jufud Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 07 April 2026;
- MEMETAPKAN** : Menetapkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun Akademik 2025/2026:
- PERTAMA** :
- Nama : **Dr. Ikrina Mallani, S.Pd.I., M.Pd.I**
- NIDN : 1022108801
- Pangkat/Golongan : Penata/Ullid
- Jabatan Akademik : Lektor
- Sebagai Pembimbing I
- Nama : **Adhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**
- NIDN : 101038901
- Pangkat/Golongan : Penata/Ullid
- Jabatan Akademik : Lektor
- Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusunan Skripsi:
- Nama : **Fitria Ayuni**
- Tempat Tanggal Lahir : **Pinto Golong Karl, 26 November 2004**
- NPM : 220307033
- Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
- Judul Skripsi : **Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode Small Group Discussion dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kenagarian Kari**
- KEDUA** : Kepada pembimbing Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 07 APRIL 2026
DEKAN,

H. FITRIANTO, S.Ag., M.Si
NIDN : 2117027602

Tembusan - Disampaikan Kepada Yth.

1. *Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi*
2. *Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam*
3. *Dosen yang bersangkutan*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan*



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

كلية التربية والعلوم الإسلامية

FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jaka Teluk Kuantan Email: fipsunikat@gmail.com

Teluk Kuantan, 18 Syawal 1447 H
07 April 2026 M

Nomor : 142/FIPSI/UNIKS/IV/2026
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Fitria Ayuni
NPM : 220307033
Tempat Tanggal Lahir : Pintu Gobang Kari, 26 November 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul "Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 99/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:142/FPSI/UNIKSAVI/2026 Tanggal 07 APRIL 2026,

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: FITRIA AYUNI
NIM	: 220307033
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	: "ANALISIS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SANTRI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI"
Untuk melakukan Penelitian di	: MTS NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 16 April 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE).



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI
MTS NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH DESA PULAU BANJAR KARI
Jln. Raya Pintu Gobang Pulau Banjar Kari NSM: 121214090023 NPSN: 69955840
TERAKREDITASI



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 047/MTs-NI/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIASNI, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Nurul Ikhlas

Dengan ini menerangkan dan memberikan izin kepada mahasiswa/peneliti berikut:

Nama : FITRIA AYUNI
NIM / NPM : 220307033
Program Studi / Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Perguruan Tinggi / Instansi : UNIEVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Judul Penelitian / Riset : ANALISIS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE SMALL GROUP DISCUSSION DALAM
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SANTRI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS VII DI MTS NURUL IKHLAS
KENEGERIAN KARI
Waktu Pelaksanaan : 3 (TIGA) BULAN TERHITUNG MULAI DARI SURAT
IZIN INI DIKELUARKAN.

Untuk melaksanakan kegiatan riset/prariset di lingkungan MTs Nurul Ikhlas dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi yang bersangkutan.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pulau Banjar, 21 April 2026

Kepala Madrasah


YULIASNI, S.Pd.I



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari
Nama Penyusun : Fitria Ayuni
Mata pelajaran : Aqidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS VII MTS.
MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari
Nama Penyusun : Fitria Ayuni
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Fase / Kelas / Semester : D - VII / 1
Elemen : Akhlak Terpuji (Ikhlas, Taat, Istiqamah, dan Tobat)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2JP)
Tahun Penyusunan : 2025 / 2026

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK FASE D

Pada akhir Fase D, Santri mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat sebagai wujud keimanan kepada Allah SWT serta membiasakan perilaku yang mencerminkan karakter religius, jujur, dan bertanggung jawab.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ikhlas	Santri mampu memahami makna ikhlas sebagai sikap melakukan segala perbuatan semata-mata karena Allah Swt. serta menunjukkan perilaku ikhlas dalam belajar, beribadah, dan berinteraksi sosial.
Taat	Santri mampu memahami makna taat kepada Allah Swt., Rasul-Nya, dan orang tua/guru, serta membiasakan diri melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya dalam kehidupan sehari-hari.
Istiqamah	Santri mampu memahami makna istiqamah sebagai sikap konsisten dalam berbuat baik dan menjalankan perintah Allah Swt., serta membiasakan diri untuk tetap berperilaku positif meskipun menghadapi

	kesulitan.
Tobat	Santri mampu memahami makna tobat sebagai upaya kembali kepada Allah Swt. setelah melakukan kesalahan, serta membiasakan diri untuk menyesali perbuatan buruk dan bertekad tidak mengulangnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- LKPD berbasis refleksi
- Al-Qur'an dan hadis
- Buku Akidah Akhlak Kelas VII
- Poster-poster

F. TARGET SANTRI

Santri cerdas istimewa berbakat dan santri regular

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, metode *small group discussion*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran, santri diharapkan mampu:

1. Menjelaskan makna ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.
2. Mengidentifikasi dalil Al-Qur'an atau hadis terkait akhlak terpuji.
3. Menganalisis contoh penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
4. Merefleksikan perilaku pribadi dan membuat komitmen perbaikan diri.
5. Menyebutkan dalil Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan keempat akhlak tersebut.
6. Mengidentifikasi contoh perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menunjukkan sikap kerja sama dan berpikir kritis melalui diskusi kelompok kecil.
8. Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Akhlak terpuji bukan hanya dipahami, tetapi harus dilatih secara konsisten agar membentuk kepribadian muslim yang kuat.

- Ikhlas mengajarkan santri untuk melakukan kebaikan semata-mata karena Allah SWT tanpa mengharapkan pujian atau imbalan dari manusia. Sikap ini menumbuhkan kejujuran, ketulusan, dan rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.
- Taat bermakna patuh dan tunduk terhadap perintah Allah SWT, Rasul-Nya, serta aturan yang berlaku selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Ketaatan membentuk karakter disiplin dan menghargai norma. Melalui ketaatan, santri belajar bahwa kepatuhan bukanlah keterpaksaan, melainkan wujud kesadaran untuk hidup tertib, damai, dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- Istiqamah mengajarkan keteguhan dalam mempertahankan kebaikan secara konsisten, meskipun menghadapi kesulitan atau godaan. Santri memahami bahwa menjadi pribadi yang baik tidak cukup dilakukan sesekali, tetapi harus terus-menerus. Sikap istiqamah melatih kesabaran, ketekunan, dan komitmen dalam belajar serta berperilaku sesuai nilai-nilai Islam.
- Tobat bermakna kesadaran untuk kembali kepada Allah SWT setelah melakukan kesalahan, disertai penyesalan yang tulus dan tekad untuk tidak mengulanginya. Melalui tobat, santri belajar bahwa setiap manusia memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri. Sikap ini menumbuhkan rasa rendah hati, tanggung jawab atas perbuatan, serta semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa niat sangat menentukan nilai suatu perbuatan?
- Bagaimana cara melakukan tobat yang benar menurut ajaran Islam?
- Mengapa seseorang berbuat baik tetapi mudah menyerah?
- Apa yang terjadi jika kita tidak istiqamah dalam kebaikan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 & 2

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru memberi salam, berdoa, dan mengecek kehadiran santri.
- Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan terkait pengalaman santri dalam berbuat baik dan meminta maaf.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode *small group discussion*
- Guru membagi santri ke dalam kelompok (4–5 orang per kelompok).

KEGIATAN INTI

- Guru menjelaskan pengertian ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat secara singkat dan jelas.
- Guru memberikan materi yang akan dibahas kepada setiap kelompok
- Setiap kelompok mendiskusikan topik berikut:
- Kelompok 1 : Ikhlas
- Kelompok 2 : Taat
- Kelompok 3 : Istiqamah
- Kelompok 4 : Tobat

Aktivitas Diskusi:

- Pengertian Ikhlas, Taat, Istiqamah dan Tobat
- Dalil pendukung
- Bentuk perilaku Ikhlas, Taat, Istiqamah dan Tobat di sekolah/rumah

Peran dalam kelompok:

- - Ketua: Mengatur jalannya diskusi
- - Sekretaris: Mencatat hasil diskusi
- - Penyaji: Menyampaikan hasil diskusi
- - Anggota: Memberi ide dan pendapat
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap materi.

KEGIATAN PENUTUP

- Guru dan santri menyimpulkan materi pembelajaran.
- Refleksi tentang penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- Doa dan salam penutup.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Sikap

- Observasi keaktifan dan kerja sama

2. Asesmen Pengetahuan

- Hasil diskusi dan pemahaman konsep

3. Asesmen Keterampilan

- Presentasi kelompok
- Refleksi tertulis

G. REFLEKSI GURU DAN SANTRI

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua santri terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami santri?
- Apakah semua santri sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Santri:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1	

	sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	
--	---	--

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA SANTRI (LKPD)

Materi : Akhlak Terpuji (Ikhlas, Taat, Istiqamah, dan Tobat)

Kelas/Fase : VII / Fase D

Identitas Santri

- Nama : _____
- Kelas : _____
- Kelompok : _____
- Tanggal : _____

B. Tujuan Kegiatan

Melalui kegiatan diskusi dan refleksi ini, santri diharapkan mampu:

1. Memahami makna ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat.
2. Mengaitkan nilai akhlak terpuji dengan kehidupan sehari-hari.
3. Merefleksikan perilaku pribadi dan membuat komitmen perbaikan diri.

C. Petunjuk Kerja

1. Kerjakan LKPD ini secara berkelompok dan individu.
2. Diskusikan setiap pertanyaan dengan santun dan saling menghargai.
3. Tuliskan hasil diskusi dengan bahasa sendiri.
4. Jawablah bagian refleksi secara jujur.

D. Kegiatan 1 – Eksplorasi Makna (Diskusi Kelompok)

Topik Kelompok: _____

(Pilih salah satu: Ikhlas / Taat / Istiqamah / Tobat)

1. Menurut kelompokmu, apa makna akhlak tersebut?

.....
.....

2. Tuliskan satu dalil Al-Qur'an atau hadis yang berkaitan!

.....
.....

3. Sebutkan 2 contoh perilaku penerapannya di sekolah atau rumah!

a.

b.

4. Apa dampak positif jika akhlak tersebut diterapkan secara konsisten?

.....
.....

E. Kegiatan 2 – Analisis Kontekstual (Deep Learning)

Bacalah kasus berikut:

Seorang santri rajin beribadah dan berbuat baik, tetapi berhenti melakukannya karena tidak mendapat pujian dari teman-temannya.

Diskusikan dan jawab:

1. Akhlak apa yang belum terlihat pada sikap santri tersebut?

.....

2. Bagaimana seharusnya sikap yang benar menurut ajaran Islam?

.....

3. Jika kamu berada di posisi tersebut, apa yang akan kamu lakukan?

.....

F. Kegiatan 3 – Refleksi Individu (Pembelajaran Bermakna)

Jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh:

1. Akhlak terpuji apa yang sudah sering kamu lakukan?

.....

2. Akhlak terpuji apa yang masih sulit kamu lakukan? Mengapa?

.....

3. Pengalaman apa yang membuatmu sadar pentingnya tobat atau istiqamah?

.....

G. Komitmen Pribadi (Transformative Learning)

Tuliskan satu komitmen nyata yang akan kamu lakukan mulai hari ini:

"Saya berkomitmen untuk _____"

H. Penilaian (Diisi Guru)

Aspek Sikap Kriteria

Skor Kerja sama & kejujuran _____

Pengetahuan Pemahaman konsep _____

Keterampilan Refleksi & presentasi _____

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

1. Ikhlas

Ikhlas adalah melakukan suatu perbuatan semata-mata karena mengharap ridha Allah

Swi., bukan karena ingin dipuji atau mendapat imbalan dari manusia.

Dalil

QS. Al-Bayyinah: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حَقَّقَاءُ يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۝

Terjemahan:

“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat. Dan yang demikian itulah agama yang lurus.”

Menurut Abuddin Nata ikhlas merupakan inti dari akhlak terpuji karena nilai perbuatan ditentukan oleh niat yang mendasarinya.

Contoh Perilaku

Membantu teman tanpa mengharap pujian

Belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak diawasi guru

2. Taat

Taat adalah sikap patuh dan tunduk terhadap perintah Allah Swt., Rasul-Nya, serta aturan yang berlaku selama tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Dalil

QS. An-Nisa: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Taat mencerminkan disiplin moral yang membentuk karakter santri agar bertanggung jawab terhadap aturan dan norma sosial.

Contoh Perilaku

Melaksanakan salat tepat waktu

Mematuhi tata tertib sekolah

3. Istiqamah

Istiqamah adalah sikap konsisten dalam kebaikan dan keteguhan dalam menjalankan perintah Allah Swt. meskipun menghadapi tantangan.

Dalil QS. Fussilat: 30

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَتَمِيزُوا بِالْجَنَّةِ الَّذِينَ كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahan

“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, ‘Tuhan kami adalah Allah,’ kemudian mereka istiqamah, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan), ‘Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.’”

Istiqamah merupakan bentuk penguatan karakter yang berkesinambungan melalui kebiasaan baik yang dilakukan secara terus-menerus.

Contoh Perilaku

Rajin belajar setiap hari

Membiasakan berkata jujur

4. Tobat

Tobat adalah kembali kepada Allah Swt. dengan menyesali perbuatan dosa, berjanji tidak mengulangnya, dan memperbaiki diri.

Syarat Tobat

Menyadari kesalahan

Menyesali perbuatan

Bertekad tidak mengulangi

Mengembalikan hak orang lain jika berkaitan dengan sesama manusia

Dalil QS. At-Tahrim: 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً صَوْحًا عَلَىٰ رُبُّكُمْ إِنَّكُمْ سَيَّاتُكُمْ وَيُدْخِلُكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزَى اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا نُورَنَا وَانْفِرْنَا لِنُفِرْ لَكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

Terjemahan

“Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka berkata, ‘Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.’”

Tobat mengajarkan refleksi diri dan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pengembangan kepribadian santri

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Akhlak** : Akhlak adalah perilaku, sikap, dan budi pekerti seseorang yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Akhlak terbentuk dari keimanan yang kuat dan diwujudkan dalam hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, serta lingkungan sekitarnya.
- Ikhlas** : Ikhlas adalah perbuatan yang dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah Swt. tanpa mengharapkan pujian, balasan, atau kepentingan pribadi. Ikhlas menjadi landasan utama dalam setiap amal agar bernilai ibadah dan diterima oleh Allah Swt.
- Taat** : Taat adalah sikap patuh dan tunduk terhadap perintah Allah Swt. serta aturan yang berlaku sesuai dengan ajaran Islam. Ketaatan tercermin dalam pelaksanaan ibadah, kepatuhan terhadap norma agama, dan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan nilai kebaikan.
- Istiqamah** : Istiqamah adalah sikap konsisten dan teguh dalam melakukan kebaikan serta menjauhi perbuatan yang dilarang, baik dalam keadaan senang maupun sulit. Istiqamah menunjukkan keteguhan iman dan komitmen untuk terus berada di jalan yang benar.
- Tobat** : Tobat adalah proses kembali kepada Allah Swt. setelah melakukan kesalahan atau dosa dengan disertai penyesalan yang tulus, berhenti dari perbuatan tersebut, serta niat yang kuat untuk memperbaiki diri dan tidak mengulangi kesalahan di masa depan.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2022). capaian pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti fase d. jakarta: kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Kementerian agama ri. (2021). buku santri akidah akhlak kelas VII MTs. jakarta: direktorat jenderal pendidikan islam.
- Karwono & Irfan, Achmad. 2020. Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, a. (2013). strategi pembelajaran. bandung: remaja rosdakarya.
- Mulyasa, e. (2018). pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. bandung: remaja rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2014. Akhlak Tasawuf. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slavin, r. e. (2015). cooperative learning: teori, riset, dan praktik. terjemahan. bandung: nusa media.
- Sugiyono. (2020). metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d). bandung: alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. (2014). mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. jakarta: kencana.
- Yusuf, A. M. 2017. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuriah, n., & sunaryo, h. (2009). berpikir kritis dialogis melalui ddct. malang: universitas muhammadiyah malang.

Teluk Kuantan, 15 Januari 2026
Kepala Madrasah



Yuliasni, S.Pd.I

Teluk Kuantan, 15 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran



Meri Pebrianti, S. Pd.I

Lampiran 1

Lembar Transkrip Wawancara Guru

Hari,Tanggal : Senin, 8 Desember 2025
Tempat : MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari
Narasumber : Meri Pebrianti, S.Pd.I
Waktu : 10.21- Selesai

P1 : Assalamualaikum, ibu. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas waktu kesediaan ibu. Yang mana pada hari ini, seperti yang sudah saya sampaikan sejak beberapa hari yang lalu bahwasanya saya ingin melakukan wawancara dengan ibu. Wawancara ini merupakan pra-riset saya yang nantinya akan saya jadikan sebagai latar belakang saya dalam pengajuan rencana penelitian saya.

G1 : Waalaikumsalam. Ya, silahkan.

P2 : Langsung saja ya ibu, untuk pertanyaan saya yang pertama itu kurikulum apa yang diterapkan di sekolah ini?

G2 : Sekolah kita tentu mengikuti pemerintah ya. Pemerintah mengadakan perubahan kurikulum. Jadi kurikulum yang kita pakai sekarang yaitu kurikulum merdeka.

P3 : Baik ibu, berarti kurikulum yang dipakai saat ini kurikulum merdeka ya bu. Terkait dengan pembelajaran bagaimana kondisi kemampuan berpikir kritis santri pada proses pembelajaran bu?

G3 : Sebagian santri sudah mulai menunjukkan kemampuan berpikir kritis, seperti berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Namun, masih banyak santri yang cenderung pasif dan hanya menunggu penjelasan dari guru tanpa mencoba menganalisis lebih dalam.

P4 : Permasalahan apa saja yang sering muncul terkait kemampuan berpikir kritis santri?

G4 : Permasalahan yang sering muncul adalah santri kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, terbiasa menerima informasi secara langsung tanpa mempertanyakan, serta kurangnya kemampuan mengaitkan materi dengan situasi nyata.

P5 : Metode pembelajaran apa yang biasanya ibu gunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis santri?

G5 : Saya sering menggunakan metode *small group discussion*, tanya jawab, dan studi kasus. Dengan cara ini, santri didorong untuk saling bertukar

pendapat dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak.

P6 : Baik bu, Bagaimana respon santri terhadap metode *small group discussion* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?

G6 : Sebagian santri sangat antusias, terutama yang aktif berbicara. Namun, ada juga santri yang masih pasif dan perlu dorongan agar mau berpartisipasi dalam diskusi.

P7 : Baik bu, berarti metode *small group discussion* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII.

Teluk Kuantan, 8 Desember 2025

Guru Mata Pelajaran



Meri Pebrianti, S. Pd.I.

Lampiran 2

Lembar Pedoman Observasi Guru

Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

Hari/Tanggal :

Lokasi Observasi :

No.	Indikator	Sudah	Belum
1.	Apakah ibu sudah membagi santri menjadi kelompok-kelompok kecil dengan menunjuk ketua dan sekretaris.		
2.	Apakah ibu sudah memberikan studi kasus sesuai dengan kompetensi inti yang telah disiapkan		
3.	Apakah ibu sudah meminta santri untuk mendiskusikan materi tersebut		
4.	Apakah ibu sudah meminta kepada setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi		
5.	Apakah ibu sudah minta juru bicara kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		
6.	Apakah ibu sudah menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan penguatan		

Teluk kuantan, 2026

Meri Pebrianti,S.Pd.I

Lampiran 3

Lembar Pedoman Observasi Santri

Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

Hari/Tanggal :

Lokasi Observasi :

No.	Indikator	Sudah	Belum
1.	Apakah ananda sudah mampu memahami permasalahan/topik diskusi dengan cepat.		
2.	Apakah ananda sudah mampu menghubungkan konsep/materi dengan permasalahan yang dibahas.		
3.	Apakah ananda sudah mampu menilai kebenaran atau kelemahan pendapat teman.		
4.	Apakah ananda sudah mampu menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok.		
5.	Apakah ananda sudah mampu menjelaskan alasan dari pendapat atau kesimpulan yang diambil.		
6.	Apakah ananda sudah mampu memantau, mengontrol, dan merefleksikan proses berpikirnya sendiri.		

Lampiran 4

Lembar Pedoman Wawancara Guru

Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

Jabatan : Guru Mapel Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

Lokasi Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu bagaimana pola belajar pada saat proses belajar berlangsung ?	
2.	Apakah dengan penerapan metode <i>small group discussion</i> santri menjadi lebih tertarik terhadap proses pembelajaran?	
3.	Apakah dengan metode tersebut santri mampu menelaah nilai-nilai aqidah akhlak yang sudah dipelajari?	
4	Setelah penerapan metode tersebut masih adakah santri yang kesulitan dalam menganalisis dan menerapkan nilai-nilai pada mata pelajaran aqidah akhlak?	
5.	Bagaimana respon santri pada saat mengikuti pembelajaran dengan metode <i>small group discussion</i> ?	
6.	Menurut ibu apakah dengan penerapan metode ini kemampuan	

	berpikir kritis santri menjadi meningkat?	
7.	Jika iya tolong jelaskan bagaimana peningkatan yang terjadi?	

Teluk kuantan, 2026

Meri Pebrianti,S.Pd.I

Lampiran 5

Lembar Pedoman Wawancara Santri

Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari

Jabatan :

Lokasi Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang proses pembelajaran berlangsung?	
2.	Apakah kamu merasa tertarik dalam proses pembelajaran tersebut?	
3.	Jika kamu tertarik apa yang membuat kamu tertarik?	
4.	Apakah penggunaan metode <i>small group discussion</i> membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis ananda?	
5.	Apakah ananda merasa senang dengan metode yang ibu ajarkan?	
6.	Menurut ananda, apakah ibu sudah mengarahkan dengan baik ketika ananda berdiskusi?	
7.	Apakah ananda sudah paham terhadap materi yang diajarkan dengan bantuan metode <i>small group discussion</i> dalam proses pembelajaran?	
8.	Menurut ananda, apakah belajar	

	dalam menggunakan metode pembelajaran membuat kamu lebih berani mengemukakan pendapat?	
--	--	--

Lampiran 6

Lembar Pedoman Dokumentasi

No	Data Dan Informasi Sekolah	Opsi Jawaban	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah	✓	
2.	Visi dan Misi	✓	
3.	Struktur Organisasi Sekolah	✓	
4.	Data guru	✓	
5.	Data santri	✓	
6.	Fasilitas Sarana dan Prasarana	✓	
7.	Foto Kegiatan Pembelajaran	✓	

Lampiran 7

Dokumentasi Foto Pengumpulan Data Penelitian Analisis Pembelajaran Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari



Gambar 1 Peneliti Memberikan Surat Riset Kepada Kepala Madrasah
MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari



Gambar 2 Wawancara Peneliti
Bersama Guru Aqidah Akhlak MTs
Nurul Ikhlas Kenegerian Kari



Gambar 2 Wawancara Peneliti
Bersama Santri Kelas VII MTs Nurul
Ikhlas Kenegerian Kari



Gambar 3 Wawancara Peneliti
Bersama Santriwati Kelas VII MTs
Nurul Ikhlas Kenegerian Kari



Gambar 4 Guru Membuka Pelajaran



Gambar 5 Peneliti Melakukan Observasi



Gambar 6 Guru Membuat Kelompok Menggunakan Metode *Small Group Discussion*



Gambar 7 Guru Menjelaskan Materi yang akan didiskusikan



Gambar 8 Guru Memberikan Topik yang akan dibahas



Gambar 9 Guru Menjelaskan kepada kelompok



Gambar 10 Santri/wati sedang melakukan diskusi



Gambar 11 Santri/wati Membacakan Hasil Diskusi



Gambar 12 Foto Bersama Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari



Gambar 13 Buku Paket Aqidah Akhlak Kelas VII



Gambar 14 Materi Akhlak Terpuji Kelas VII

Gambar 15 Absen Santri/wati Kelas VII

Gambar 16 Daftar Nama Santri/wati Kelas VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **FITRIA AYUNI**

Tempat Tanggal Lahir : Pintu Gobang Kari, 26 November 2004

Alamat : Pintu Gobang Kari

Riwayat Pendidikan : a. SDN 013 Pintu Gobang Kari
b. MTs. Nurul Ikhlas Kenegerian Kari
c. SMAN 1 Teluk Kuantan
d. Universitas Islam Kuantan Singingi

Nama Orang Tua

Ibu : Rosmeli

Ayah : M. Seni

Jumlah Bersaudara : 3